

MEKANISME PEMBUATAN SIRUP JAHE (ZINGIBER OFFICINALE) YANG BERGUNA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DALAM SUASANA COVID-19

Sakral Hasby Puarada¹, Riris Nadia Syafrilia Gurning², Misril Fuadi³

1,2) Prodi Agribisnis , Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3) Prodi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
sakralhasby@umsu.ac.id

Abstract

Currently, the spread of Corona Virus Disease (COVID) -19 infection has not stopped in many countries around the world. If we look at the first case of Covid-19 in Wuhan, China at the end of December 2019, the number of cases infected with the virus has not decreased. The cases treated by the coronavirus have reached more than 43 million. For this census, 1,157,714 people died, or 5,580 per 1 million people. Herbal medicine has long been a traditional medicine. WHO explains that 65% of the population of developing countries use traditional and traditional medicine. Ginger is one of the healthiest and most effective herbs. There are many types of ginger available in the market. one of them is the red ginger variety. compounds from the ginger plant may have anti-bacterial activity. This compound has a strong function to prevent bacteria. One of the processed ginger products that can be produced is ginger syrup. Ginger syrup is a processed product that can be eaten as a substitute for tea and coffee during this epidemic. In addition, the processing of business transactions from year to year can generate income in addition to the income generated from the main activity.

Keywords: Ginger, Horticulture, Biopharmaceutical, Syrup, Health

Abstrak

Saat ini, penyebaran infeksi Corona Virus Disease (COVID) -19 belum berhenti di banyak negara di dunia. Jika kita cermati dari kasus pertama Covid-19 di Wuhan, China pada akhir Desember 2019, jumlah kasus yang terinfeksi virus tersebut tidak berkurang. Kasus virus corona telah mencapai lebih dari 43 juta. Untuk sensus ini, 1.157.714 orang meninggal, atau 5.580 per 1 juta orang. Obat herbal telah lama menjadi obat tradisional. WHO menjelaskan bahwa 65% penduduk negara berkembang menggunakan obat tradisional. Jahe adalah salah satu tanaman biofarmaka yang paling sehat dan efektif. Ada banyak jenis yang tersedia di pasaran. salah satunya adalah varietas jahe merah. senyawa dari tanaman jahe memiliki aktivitas anti-bakteri. Senyawa ini memiliki fungsi yang kuat untuk mencegah bakteri. Salah satu produk olahan jahe yang dapat dihasilkan adalah sirup jahe. Sirup jahe merupakan produk olahan yang bisa dikonsumsi sebagai pengganti teh dan kopi di masa wabah saat ini. Selain itu, pengolahan agroindustri komoditas jahe dapat menghasilkan pendapatan diluar dari pendapatan yang biasanya didapatkan dari pekerjaan utama.

Kata kunci: Jahe, Hortikultura, Biofarmaka, Sirup, Kesehatan

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) Coronavirus (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona dapat bermula dari flu biasa hingga penyakit serius lainnya seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Virus Corona bersifat zoonosis artinya ditularkan antara hewan dan manusia (Hanoatubun, 2020).

Saat ini, penyebaran infeksi Corona Virus Disease (COVID)-19 belum berhenti di banyak negara di dunia. Jika kita cermati dari kasus pertama Covid-19 di Wuhan, China pada akhir Desember 2019, jumlah kasus yang terinfeksi virus tersebut tidak berkurang. Kasus baru dilaporkan di banyak negara setiap hari. Kasus virus corona telah mencapai lebih dari 43 juta. Untuk sensus ini, 1.157.714 orang meninggal, atau 5.580 per 1 juta orang. Kasus terbesar yang tercatat adalah Amerika Serikat (AS) yang menyumbang total 8.775.249 kasus, disusul India, Brasil, Rusia, dan Prancis (Nurisman, 2020).

Sejak awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan merebaknya virus yang berasal dari China. Virus ini telah menyebabkan kegemparan di China, dan ribuan orang telah meninggal di China. Akibatnya, banyak perusahaan kecil, menengah dan besar terpaksa menutup usahanya. Pandemi COVID-19 yang melanda sebagian besar dunia berdampak pada perekonomian global, termasuk Indonesia.

Pada 10 Januari 2020 corona virus baru berhasil teridentifikasi dan diperoleh kode genetiknya, penelitian selanjutnya menunjukkan hubungan yang dekat dengan virus corona penyebab Severe Acute Respiratory

Syndrome (SARS) yang mewabah di Hongkong pada tahun 2003, hingga WHO menamakannya sebagai novel corona virus (nCoV19) Kasus Covid-19 di Indonesia pertama pada tanggal 2 Maret 2020 (Susilo dkk., 2020:45).

Pengolahan Agroindustri menjadi alternatif yang unggul dalam meningkatkan pendapatan pada pandemi yang sedang terjadi saat ini. Pangan berkembang seiring dengan kesempatan dan pergantian peristiwa secara mekanis. Perkembangan yang berbeda telah diselesaikan oleh beberapa perusahaan penanganan makanan dalam membuat makanan baru yang memuaskan masyarakat dengan hilirisasi dari olahan komoditas yakni agroindustri. Seiring dengan semakin berkembangnya jenis makanan pelengkap dari olahan komoditas pertanian, peneliti memikat komoditas jahe untuk menjadikan produk hilirisasi yang bernilai jual tinggi.

Tingkat penjual komoditas jahe dipasar maupun di supermarket besar kota medan semakin banyak, biasanya kita dapat menemukan jahe dalam pasar tradisional maupun supermarket besar yang ada dikota Medan. Hasil olahan lain atau hasil sampingan dari komoditas ini adalah sirup jahe. Menjadi hal yang kompleks ketika jahe merupakan komoditas yang dapat dijadikan agroindustri produk hilirisasi di tengah-tengah pandemic Covid-19. Pada dasarnya, jahe adalah tanaman yang memiliki khasiat yang berguna untuk tubuh. Sehingga komoditas ini diminati untuk dijadikan sebagai penghangat dan penyejuk tenggorokan.

Resep alami yakni herbal adalah obat konvensional yang sudah ada cukup lama. WHO menjelaskan bahwa 65% dari jumlah penduduk di negara-negara berkembang sebagian besar menggunakan obat tradisional dan resep alami. Kemudian, 49,5% atau sebagian

besar masyarakat Indonesia justru sudah menggunakan pengobatan tradisional sebagai ramuan dan pengobatan tradisional seperti jamu-jamuan serta 4,5% mengkonsumsi setiap hari, selebihnya hanya mengkonsumsi sesekali saja (Pairul dkk, 2017).

Kandungan senyawa kimia aktif ginerol, zingeron, shagaol, gigerin dan zingeberin dalam jahe sangat memiliki khasiat yang tinggi untuk perkembangan dan pengobatan pada tubuh seperti menjadi lebih bugar, menjaga kesehatan jantung, mengatasi gangguan pencernaan, mengurangi rasa mual dan muntah pada ibu hamil, mencegah kanker usus besar, mengobati migrain dan hipersensitivitas, memperbaiki sistem kekebalan tubuh, dan mengobati penyakit yang berhubungan dengan masalah tenggorokan (Aryanta, 2019)

Salah satu hasil pengolahan dari komoditas jahe yang bisa dihasilkan adalah sirup jahe. Sirup jahe adalah produk olahan yang dapat dikonsumsi sebagai pengganti teh dan kopi di era pandemic seperti ini. Selain itu, pengolahan agroindustri komoditas jahe dapat menghasilkan pendapatan diluar dari pendapatan yang biasanya didapatkan dari pekerjaan utama.

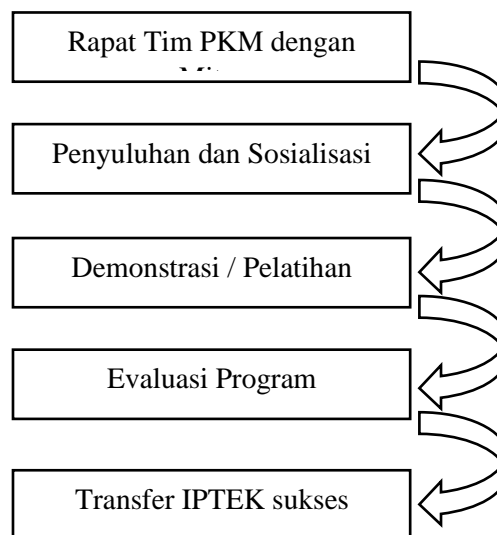
Jahe adalah salah satu herbal yang paling sehat dan efektif. Ada banyak jenis jahe yang tersedia di pasaran. salah satunya adalah varietas jahe merah. senyawa dari tanaman jahe mungkin memiliki aktivitas anti-bakteri. senyawa-senyawa ini memiliki khasiat aktif yang mampu menghambat bakteri (kusuma dkk, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dibuatlah suatu PKM untuk mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai pembuatan sirup jahe yang dapat dijadikan produk olahan yang dinamakan agroindustri yang baik untuk tubuh guna mencegah

corona virus dengan menggunakan metode pelatihan sederhana kepada himpunan ibu-ibu yang ada didesa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Selain itu, membimbing mitra juga untuk dapat memasarkan hasil produknya agar dapat meningkatkan pendapatan tambahan bagi keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan dalam program ini adalah dengan melakukan penyuluhan atau sosialisasi dengan mitra tentang program yang dilaksanakan, proses pembuatan dan penggunaan produk. Hal-hal yang akan diberikan kepada mitra adalah informasi bagaimana cara untuk mengurangi jumlah pasien yang menderita virus corona, meningkatkan jumlah makanan bergizi yang mengandung jahe dan menciptakan produk perusahaan baru. Adapun metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Dalam melakukan pembuatan sirup jahe, bahan dan alat yang diperlukan adalah:

Bahan:

1. Jahe
2. Air
3. Gula Merah
4. Gula Putih
5. Kayu Manis
6. Sereh
7. Daun Jeruk
8. Telut
9. Garam
10. Cengkeh
11. Minyak Tanah

Alat:

1. Pisau Stainless
2. Ember
3. Volume Gelas Ukur
4. Telenan
5. Panci Stainless
6. Timbangan
7. Kompor
8. Sealer
9. Tampah
10. Baskom
11. Lumpang
12. Blender
13. Corong
14. Botol
15. Plastik Segel

Adapun tahapan dalam pembuatan Sirup Jahe ini adalah:

1. Menyiapkan jahe segar
2. Sortasi, pemilihan jahe yang berkualitas
3. Mencuci jahe yang telah di sortasi
4. melakukan pembersihan akhir dengan mengecek jahe yang masih ada tanahnya
5. pemotongan, penirisan untuk memperkecil ukuran jahe
6. penghancuran daging jahe dengan menggunakan blender agar dapat dengan mudah mengambil sarinya

7. pemerasan, untuk mendapatkan sari jahe (hasil akhir dari peremasan berupa cairan berwarna kuning seperti beras kencur
8. pencampuran putih telur dengan sarijahe, menuangkan beberapa sendok sari jahe kedalam putih telur yang telah dikocok dan diaduk sampai merata kemudian dicampurkan dengan sari jahe yang masih tersisa
9. menghaluskan bumbu-bumbu (kayu manis, sereh, garam dapur, dicampurkan dengan air dan direbus
10. perebusan sari jahe dengan ditambahkan bumbu-bumbu selama 15 menit
11. penyaringan dengan menggunakan kain saring untuk memisahkan ampas kasar dari larutan dan dilakukan hingga dua kali penyaringan
12. pencampuran gula pasir dan gula merah dengan sari jahe yang telah disaring dan dipanaskan hingga mendidih
13. pengisian sirup jahe kedalam botol yang steril kemudian ditutup dengan segel
14. pasteurisasi sirup jahe yakni pengawetan alami sirup dengan jalan pemanasan pada suhu 70-80 derajat selama 15 menit dengan posisi botol yang berisi sirup jahe sampai terendam air pada saat proses dilakukan
15. Setelah dingin dikemas dengan kantong plasti agar

bisa dihidangkan /
dipasarkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tim pengusul PKM melakukan pertemuan awal dengan mitra
Pertemuan awal ini dilakukan untuk memohon kepada kepala Desa agar dapat melaksanakan kegiatan PKM di Desa tersebut dan itu pihak tim pengusul PKM meminta penandatanganan izin kepada kepala Desa.
2. Tim pengusul PKM melakukan rapat
Rapat ini dilakukan setelah penandatanganan kontrak PKM dengan pihak LPPM UMSU. Tim pengusul PKM terdiri dari satu orang ketua dan dua orang anggota. Rapat ini bertujuan untuk menentukan tahapan pada kegiatan PKM.
3. Sosialisasi / Penyuluhan
Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi ini terlebih dahulu anggota mitra dikumpulkan di kantor Desa Bintang Meriah. Tujuan awal dari pengumpulan ini adalah pengenalan Tim PKM dengan ibu-ibu PKK. Acara dimulai dengan kegiatan sesuai dengan protokol kesehatan yaitu mencuci tangan, menghimbau kepada mitra untuk menggunakan masker dan ramah tamah dengan ibu PKK kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi PKM. Dalam sosialisasi menyampaikan

meningkatkan jumlah kasus Covid-19 di Sumatera Utara sehingga masyarakat Desa Bintang Meriah harus turut serta dalam menjalankan peraturan pemerintah, pentingnya menjalankan hidup sehat dengan mengkonsumsi vitamin serta produk pertanian yang dapat dijadikan alternatif untuk mengoptimalkan imun tubuh seperti jahe. Memperkenalkan produk pertanian yang familiar dengan mitra adalah tugas tim pengusul karena dalam kasus covid-19 yang semakin marak sampai saat ini, kebutuhan imun tubuh yang baik harus benar-benar dijaga agak kita tidak terinfeksi virus. Komoditas pertanian yang diperkenalkan adalah jahe, dimana komoditas jahe sering digunakan sebagai bahan pencampur obat-obatan tradisional seperti jamu.



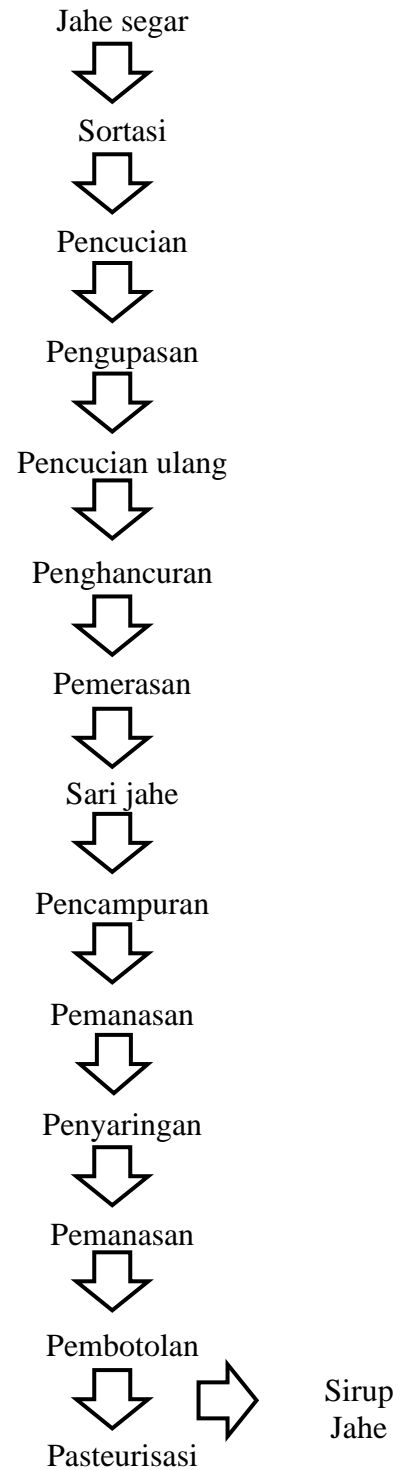
Gambar 3. Pertemuan Tim PKM dengan Mitra

4. Demonstrasi Pembuatan Sirup Jahe

Pelaksanaan kegiatan demonstrasi bertempat di Dusun I Desa Bintang Meriah. Kegiatan yang dijalankan telah melalui prosedur kesehatan yang ketat menggunakan masker dan mencuci tangan serta menjaga jarak.

Pada saat melaksanakan pembuatan sirup jahe, peserta kegiatan yakni masyarakat Dusun I Desa Bintang Meriah sangat antusias karena jahe adalah salah satu komoditas herbal yang bersifat menetralsir rasa gatal dan menyejukkan tenggorokan pada saat mengkonsumsinya.

Tahapan pembuatan sirup jahe dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Alir Sirup Jahe

SIMPULAN

Pelatihan pembuatan sirup jahe menciptakan wawasan serta ilmu baru kepada mitra yang turut serta dalam pelaksanaan kegiatan. Jahe merupakan komoditas hortikultura yakni biofarmaka yang berguna dalam melakukan pencegahan virus Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang telah mendanai kegiatan ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Kepala Desa Bambang Hartoko, S.H dan ketua PKK Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang yang telah memberikan izin dalam melaksanakan kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanta, I. W. R. 2019. Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. E-Jurnal Widya Kesehatan. Vol.1 No.2.
- Hanoatubun, S. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1), 146-153.
- Kusuma, I.F., Munandar, K., Eurika, N. 2019. Pengaruh Ekstraks Jahe Merah (Zingiber Officinale Var.Rubrum) Terhadap Daya Hambat Pertumbuhan Bakteri Streptococcus Mutans. Jurnal Biologi dan pembelajaran Biologi. p-ISSN 2527, e-ISSN 2528-165.
- Nurisman, E., Syaiful, Emilia, T., Melwita, E. 2020. Edukasi dan Pelatihan Daring (Online) Pembuatan Hand Sanitizer

Berbahan Dasar Herbal Di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. Seminar Nasional AvoER XII 2020. 18 – 19 November 2020.

Pairul, P.P.B., Susanti., Nasution, S.H. Jahe (Zingiber Officinale) Sebagai Anti Ulserogenik. Profession Journal Of Lampung. Volume 7. No.5. Bandar Lampung.

Susilo, A., C. Martin Rumende, Ceva W Pitoyo¹, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan, Robert Sinto, Gurmeet Singh, Leonard Nainggolan, Erni J Nelwan, Lie Khie Chen, Alvina Widhani, Edwin Wijaya, Bramantya Wicaksana, Maradewi Maksum, Firda Annisa, Chyntia, OM Jasirwan, Evy Yuniastuti. 2019. Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Vol 7, No. 1, 45 – 67.